BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian pre-eksperimental Penelitian eksperimen (*Experimentalm Resarch*). Menurut (Farhan 2020) Metode eksperimen adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Metode ini merupakan satu-satunya metode penelitian yang menguji secara benar hipotesis yang menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti melakukan pengukuran sebanyak satu kali yaitu sesudah perlakuan. Penelitian ini memakai uji prasyarat, normalitas dan homogenitas.

Metode pengambilan data dengan menggunakan obervasi, tes dan dokumentasi. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah eksperimen semu yaitu suatu eksperimen tidak murni yang masih harus diuji suatu kebenarannya kepada subjek yang akan diteliti (Sugiyono 2020). Terdapat tiga syarat penting dalam kegiatan penelitian yakni : sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah penelitian (Nugroho & Gumantan, 2020). Rancanagan pada penelitian ini menggunakan *one group pretest* dan *posttest*, yakni penelitian eksperimen tanpa adanya kelompok pembandingan. Tahapan metode ini peserta didik siberikan tes awa (*pretest*) sebelum tindakan dan tes akhir (*posttest*) setelah tindakan (Sugiyono 2021).

Pendekatan penelitian eksperimen yang akan digunakan untuk implementasi media pembelajaran papan pintar acak kata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 16 Banda Aceh. Penelitian ini memiliki tiga tahapan penting pertama, melakukan tes awal, kemudian melakukan uji coba atau eksperimen, dan diakhiri dengan tes akhir. Karena adanya tes awal, maka pada desain penelitian ini juga dapat digunakan untuk pengontrolan secara statistic (*statistical control*) serta dapat digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap pencapaian skor (*gain score*).

Tahap awal dari penelitian ini adalah melakukan koordinasi dan survey ke sekolah untuk memastikan bahwa penelitian dapat dijalankan di sekolah ini dengan bimbingan dan arahan dari kepala sekolah dan guru wali kelas. Tahap berikutnya adalah melakukan tes awal, dimana tes ini dilakuakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum proses tindakan dilakukan. Nilai dari tes awal ini kemudian akan dijadikan sebagai pembanding untuk nilai tes akhir. Pembelajaran berbasis masalah melatih kemampuan berfikir siswa secara optimal melalui kegiatan kerja kelompok sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara berkesinambungan.

Tahap inti dari penelitian ini adalah melakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media pembelajaran papan pintar acak kata. Selama proses pembelajaran peneliti menggunakan media papan pintar acak kata untuk menyampaikan materi ajar, pemilihan ini digunakan untuk menarik minat dan motivasi belajar siswa menggunakan media papan pintar acak kata ini. Proses belajar mengajar dimulai dengan masalah yang dihadapi siswa dalam kehidupan

sehari-hari yang dituangkan dalam media papan pintar acak kata yang berhubungan dengan materi.

Tahap akhir dari penelitian ini adalah melakukan tes akhir nilai tes akhir kemudian dibandingkan dengan nilai tes awal dan dijadikan sebagai indikator keberhasilan penelitian ini secara umum desain penelitian ini dapat digambarkan seperti tabel dibawah ini.

Table 3.1 Desain Penelitian

$\mathbf{0_1}$	X	$\mathbf{0_2}$
Pre-test	Treatmen	Post-test

Keterangan :

0_1 = Pemberian tes sebelum perlakuan

X = Treatmen (perlakuan)

0_2 = Pemberian tes sesudah perlakuan

Dalam penelitian ini kelas Terlebih dahulu diberi Pretest untuk mengetahui kemampuan awal (O1). Selanjutnya siswa diberikan sebuah perlakuan (X) berupa Media Papan Pintar Acak Kata .Hasil Posttest (O2) digunakan sebagai nilai akhir setelah diberikan perlakuan .

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 16 Kota Banda Aceh, yang beralamat Jl. Teuku Nyak Arief No.310, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23112.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di SD N 16 Banda Aceh sebanyak 63 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Sampel yang dipilih yaitu kelas II-A karena saat penelitian akan dilakukan dan menemui kepala sekolah SD N 16 Banda Aceh, diberikan arahan untuk melakukan penelitian di kelas II-A karena untuk bahasa indonesia masih membutuhkan intervensi atau perlakuan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2016 : 69). Dalam penelitian ini peneliti mengambil Implementasi media papan pintar acak kata untuk meningkatkan keterampilan membaca muatan Bahasa Indonesia siswa kelas II SD egeri 16 Kota Banda Aceh. Maka disini ada variable mempengaruhi dan ada variable yang di pengaruhi. Untuk mempermudah pemahaman tentang satus variable yang dikaji, maka identifikasi variable dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (*Independen*) : Media Papan Pintar Acak Kata (X)
b. Variabel Terikat (*Dependen*) : Keterampilan Membaca (Y)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan suatu data dalam penelitian merupakan langkah penting sehingga dengan demikian dibutuhkan teknik pengumpulan data yang benar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, sehingga untuk mendukung pengumpulan data maka peneliti akan melakukan teknik pengumpulan data dengan cara tes dan dokumentasi.

1. **Obeservasi**

Teknik observasi adalah suatu metode dalam pengumpulan data dengan melibatkan pengamaan secara langsung terhadap suatu fenomena ataupun perilaku. Dalam konteks penelitian kuantitatif, observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik. Observasi juga disebut sebaagai suatu proses mengamati dan mencatat data yang dibutuhkan peneliti (Abdillah., dkk. 2024).

2. **Tes**

Tes adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek yang dites (diteliti). Tes yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan suatu tes yang diberikan kepada siswa dalam bentuk soal perkalian 1 sampai 9 sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode jarimatika. *Pretest* diperlukan untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi perkalian, tes yang diberikan sebanyak 4 soal dan masing-masing soal terdapat 2 soal isian. *Post-test* merupakan suatu tes yang diberikan kepada siswa dalam bentuk soal perkalian 1 sampai 9 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode jarimatika.

Posttest diperlukan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi perkalian, , tes yang diberikan sebanyak 4 soal dan masing-masing soal terdapat 2 soal isian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi perlu untuk seorang peneliti karena dokumentasi ialah bentuk kegiatan dalam hal menyediakan berbagai dokumen sebagai bukti akurat.bukti tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau foto, dan video.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data. Alat pengempulan data yang digunakan dalam penelitian ini;

1. Lembar Observasi

Lembar observasi menjadi salah satu instrumen dalam penelitian ini karena dalam proses pengumpulan data, peneliti saat memberikan perlakuan pada kelompok perlakuan akan mengamati hal-hal yang terjadi saat perlakuan itu dilakukan. Hal ini dapat membantu peneliti dalam menyusun serta menggambarkan hal yang terjadi dilapangan yang tidak dapat dijelaskan secara numerik.

2. Soal Tes

Instrument dalam penelitian ini yaitu instrumen penelitian tes karena salah satu penelitian yang menggunakan tes adalah tes hasil belajar. Peneliti akan membagikan soal lembaran pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi berbagai macam hobi kelas II SD. setelah siswa selesai mengerjakan soal pre-test lalu peneliti lanjut menjelaskan materi berbagai macam hobi dengan menggunakan media Papan Pintar. Setelah

penyampaian materi, peneliti akan membagikan kembali soal posttes pada siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui atau pembanding nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Jarimatika. Soal pre-test dan post-test masing-masing terdapat 10 soal dengan waktu pengerjaan soal yaitu selama 20 menit untuk masing-masing tes.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu hal penting dalam instrumen penelitian karena data yang disajikan dapat dibuktikan terutama pada saat pengumpulan data dan pemberian perlakuan oleh peneliti pada kelompok perlakuan sehingga terdapat gambaran yang jelas serta suasana dan keaktifan siswa khususnya kelompok perlakuan dalam hal mempelajari materi berbagai macam hobi dengan penuh semangat dan mudah dipahami serta dalam suasana santai.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini memiliki tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut prosedur setiap tahapan yang dilakukan:

1. Tahap persiapan
    a. Observasi ke SD N 16 Banda Aceh untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
    b. Persiapan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, media pembelajaran (media papan pintar), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

2. Tahap pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan dilakukan pada proses belajar mengajar di kelas II-A dengan materi Berbagai Macam Hobi.

3. Tahap akhir

   Pada tahap ini peneliti mengumpulkan nilai hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi berbagai macam hobi sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan pada proses pembelajaran di kelas. Nilai hasil belajar kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS untuk melihat efektivitas papan pintar untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam materi berbagai macam hobi

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut sugiyono (2018;482) proses mencari dan secara sistematis data yang diproleh dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori bacaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t (t-test) untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol. Sebelum melakukan uji-t, akan dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Tahapan analisisi data dilakukan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

   Uji normalitas bertujuan agar mengetahui data terdistibusi normal ataupun sebaliknya. Uji normalitas digunakan dalam menentukan apakah data yang sudah dikumpulkan terdistribusi normal atau diambil melalui populasi normal. Adapun uji homogenitas digunakan agar mengetahui apakah data yang di

peroleh melalui hasil penelitian asalnya dari varians yang sama ataupun tidak. Uji normalitas penelitian ini dilaksanakan melalui uji one sampel Shapiro wilk test dengan bantuan program SPSS vesri 21. Dengan ketentuan hipotesis uji normalitas sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas menurut p – value atau significance (sig) adalah sebagai berikut : Jika sig < 0,05 maka tidak berdistribusi normal dan jika > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Penelitian dilakukan apabila diketahui data nilai posttest berdistribusi normal dan dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik Dimana penelitian data harus berdistribusi normal. Pada uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test dimana dilakukan uji paired sample t-test bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil perbedaan prestest dan posttest, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 27. berikut cara pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho : Media papan pintar tidak efektif meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 2 SD Negeri 16 Banda Aceh

Ha : Media papan pintar efektif meningkatkan keterampilanmembaca siswa kelas 2 SD Negeri 16 Banda Aceh

3. Uji N-Gain

N-Gain adalah perbedaan antara skor pretest dan skor posttest. Gain mencerminkan peningkatan kemampuan atau penguasaan konsep siswa setelah belajar. Untuk menghindari hasil kesimpulan normal penulis,karena nilai pretest dari kelompok sudah berbeda, uji mormalisasi gain yang dinormalisasikan (N- gain) dapat di hitung menggunakan persamaan hake.

$$N - gain = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretes}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Pretest}} x100\%$$

Peningkatan normalitas gain berdasarkan pada klasifikasi tabel berikut :

Tabel 3. 5 Klarifikasi Indek Gain

Pringkat gain	**kriteria**
N-gain ≥70	Tinggi
30 ≥ N-gain <70	Sedang
N-gain ≤30	Rendah